

ARTICEL

**PENGARUH DISIPLIN DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI
BAGIAN LABORATORIUM PADA RUMAH SAKIT HADJI BOEJASIN
PELAIHARI**

Email : lalaulya.88@gmail.com



**NUJLA NUR AZIZAH
17310481**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
2021**

PENGARUH DISIPLIN DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN LABORATORIUM PADA RUMAH SAKIT HADJI BOEJASIN PELAIHARI

Nujla Nur Azizah
Muthia Harnida
Siti Mardah

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 17.31.0481

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 1105036601

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 061511846

Email : lalaulya.88@gmail.com

Tlp : 081 253 397 8847

ABSTRAK

Nujla Nur Azizah. 2021. Pengaruh Disiplin dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari. Pembimbing I : Muthia Harnida, Pembimbing II Siti Mardah.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :1) Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh disiplin terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari. 2) Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari. 3) Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh disiplin dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari pada bagian Laboratorium yang berjumlah 30 orang pegawai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang pegawai pada Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari Bagian Laboratorium. Analisis yang digunakan regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh disiplin dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Disiplin secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, dibuktikan dengan nilai probabilitas $\text{sig } t$ $0.017 < 0.05$ atau t hitung $2.552 > t$ tabel 2.042 . 2) Stres Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, dibuktikan dengan nilai probabilitas $\text{sig } t$ $0.239 > 0.05$ atau t hitung $2.552 > t$ tabel 2.042 . 3) Disiplin dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, dibuktikan dengan nilai probabilitas $\text{sig } f$ $0.024 < 0.05$ atau f hitung $4.319 > f$ tabel 2.92 .

Kata Kunci : Disiplin, Stres Kerja, Kinerja

ABSTRACT

Nujla Nur Azizah. 2021. *The Effect of Discipline and Work Stress on Employee Performance in the Laboratory of Hadji Boejasin Pelaihari Hospital*. Advisor I : Muthia Harnida, Advisor II Siti Mardah.

The objectives to be achieved in this study are: 1) To analyze and provide empirical evidence of the influence of discipline on employee performance at the Laboratory of Hadji Boejasin Pelaihari Hospital. 2) To analyze and provide empirical evidence of the effect of work stress on employee performance at the Laboratory of Hadji Boejasin Pelaihari Hospital. 3) To analyze and provide empirical evidence of the effect of discipline and work stress on employee performance at the Laboratory of Hadji Boejasin Pelaihari Hospital.

The research design used is a descriptive correlational design. The population in this study were all employees who worked at the Hadji Boejasin Pelaihari Hospital in the Laboratory section, totaling 30 employees. The sample in this study amounted to 30 employees at the Hospital Hadji Boejasin Pelaihari Laboratory Section. The analysis used multiple regression.

Based on the results of research on the effect of discipline and work stress on employee performance in the Laboratory Section of Hadji Boejasin Pelaihari Hospital, it can be concluded as follows: 1) Discipline partially affects employee performance in the Laboratory Section of Hadji Boejasin Pelaihari Hospital, as evidenced by the probability value of sig t $0.017 < 0.05$ or t count $2.552 > t$ table 2.042 . 2) Work stress partially has no effect on employee performance at the Laboratory of the Hadji Boejasin Pelaihari Hospital, as evidenced by the probability value of sig t $0.239 > 0.05$ or t arithmetic $2.552 > t$ table 2.042 . 3) Discipline and work stress simultaneously affect employee performance at the Laboratory of the Hadji Boejasin Pelaihari Hospital, as evidenced by the probability value of sig f $0.024 < 0.05$ or f count $4.319 > f$ table 2.92 .

Keywords: Discipline, Job Stress, Performance

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peningkatkan kinerja perlu adanya disiplin kerja yang tinggi dari semua karyawan, disamping itu perlu juga adanya kerja sama baik antara atasan dan bawahan, begitu juga yang terjadi pada Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, rumah sakit ini mempunyai kewajiban menyelesaikan pekerjaan sesuai standar operasional yang ditentukan rumah sakit. Penurunan kinerja karyawan pada Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari bagian laboratorium salah satunya

dipengaruhi oleh faktor disiplin dan juga stress kerja karyawannya, walaupun masih memungkinkan banyak faktor lain yang juga berperan dalam hal tersebut.

Dalam penelitian ini pada bagian Laboratorium ditemukan permasalahan yang ditemukan di Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari Berbagai perilaku pada bagian laboratorium yang ada saat ini dijumpai yaitu diantaranya :

1. Masih ada pegawai sering datang terlambat masuk kerja

2. Ada pegawai bersikap pasif terhadap pekerjaan
3. Masih ada pegawai yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya
4. Masih ada sebagian pegawai yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa keterangan yang sah
5. Mereka kadang menyepelekan peralatan laboratorium jika sudah memakai peralatan tidak dikembalikan pada tempatnya semula.
6. Tuntutan pekerjaan membuat para pegawai menjadi stres. Hal tersebutlah yang membuat seorang pegawai bagian laboratorium menjadi tidak disiplin dalam bekerja.

Beranjak dari temuan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang sejauhmana Pengaruh Disiplin dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari

Tujuan Penelitian Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh disiplin

terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.

2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.
3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh disiplin dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh disiplin, stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif korelasional.

Metode deskriptif korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk membuat gambaran hubungan antara variabel secara objektif tentang permasalahan yang akan diteliti.

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari pada bagian Laboratorium yang berjumlah 30 orang pegawai.

2) Sampel

Populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak terlalu banyak, sehingga seluruh anggota populasi penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengukuran sampel seperti ini adalah sampling jenuh.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang pegawai pada Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari Bagian Laboratorium

Teknik Analisis Data

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas
- 2) Uji Asumsi Klasik
- 3) Analisis Data/Estimasi Regresi

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, dimana penelitian bermaksud menganalisis bagaimana keadaan variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja

X_1 : Disiplin

X_2 : Stres Kerja

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi Disiplin

b_2 : Koefisien regresi Stres Kerja

e : Error

4) Uji Hipotesis

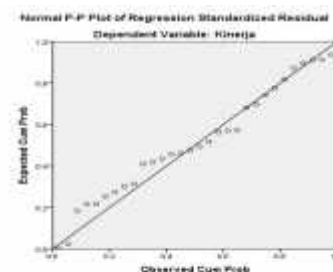
- a. Uji T
- b. Uji FR
- c. Koefisien Determinasi

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dapat diketahui dari mendeteksi atau melihat langsung plot sebaran data uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan plot normal. Hasil ujinya dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.1 : Grafik Normal P-P Plot

Uji normalitas dengan grafik secara visual memperlihatkan data yang normal, akan tetapi terdapat

kemungkinan secara statistik terjadi hal yang sebaliknya. Oleh karena itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik akan dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S)* dengan menggunakan taraf signifikan $> 5\%$ atau 0.05 . Interpretasinya adalah jika nilainya di atas 0.05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika di bawah 0.05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel 4.50 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Disiplin | Stres Kerja | Kinerja |
|----------------------------------|----------------------|----------|-------------|---------|
| N | | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 37.1000 | 28.9333 | 34.5667 |
| | Std. Deviation | 4.01162 | 5.87181 | 4.09106 |
| | Absolute | .177 | .196 | .112 |
| Most Extreme Differences | Positive | .177 | .196 | .092 |
| | Negative | -.120 | -.106 | -.112 |
| | Kolmogorov-Smirnov Z | .967 | 1.076 | .611 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .307 | .197 | .849 | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS data primer diolah 2021

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan

program *SPSS 21* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.51: Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 46.726 | 7.528 | | 6.207 | .000 | | |
| 1 Disiplin | .438 | .172 | .429 | 2.552 | .017 | .991 | 1.00 |
| Stres Kerja | .141 | .117 | .203 | 1.205 | .239 | .991 | 1.00 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS data primer diolah 2021

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heterokedastisitas biasa juga disebut uji homogenitas. Uji ini dapat juga dilihat dari plot datanya atau pada tabel *scatterplot*



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik variabel independen terhadap variabel dependen yang mengisi diagram scatterplot seperti tampak pada gambar di atas tidak

ditemukan adanya masalah heterokedastisitas

Hasil Estimasi Regresi

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik dengan menggunakan program SPSS 21, Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.52 Hasil Estimasi Regresi Berganda

| Variabel Terikat/Dependent | Variabel bebas/Independent | t _{hitung} | Sig | Beta | Koefisien Regresi |
|----------------------------|----------------------------|---------------------|-------|-------|-------------------|
| Kinerja Karyawan | 1. Disiplin | 2.552 | 0.017 | 0.429 | 0.438 |
| | 2. Stres Kerja | 1.205 | 0.239 | 0.203 | 0.141 |
| Constant | | : 46.726 | | | |
| Adjusted R Square | | : 0.186 | | | |
| F _{hitung} | | : 4.319 (Sig 0.024) | | | |
| T _{Tabel} | | : 2.042 | | | |
| F _{Tabel} | | : 2.92 | | | |

Sumber: Data Primer diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 46.726 + 0.438 X_1 + 0.141 X_2$$

Persamaan regresi berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a: Nilai constanta sebesar 46.726 menunjukkan jika tidak ada variabel disiplin dan stress kerja, maka kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari sebesar 46.726.

b₁: Koefisien regresi sebesar 0.438 untuk variabel disiplin adalah elastisitas jumlah variabel kinerja, mempunyai makna bahwa jika

ditingkatkan satu kali pada variabel disiplin dengan menganggap faktor yang lain tetap maka kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari akan mengalami kenaikan sebesar 0.438.

b₂: Koefisien regresi sebesar 0.117 untuk variabel stres kerja adalah elastisitas jumlah variabel kinerja, mempunyai makna bahwa jika ditingkatkan satu kali pada variabel stres kerja dengan menganggap faktor yang lain tetap maka kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari akan mengalami peningkatan sebesar 0.117

Pengujian Hipotesis

(1) Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas disiplin dan stress kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari maka perlu dilakukan uji t. Pengujian secara parsial dapat dilihat dari uji t, apabila nilai t_{hitung} lebih besardari t_{tabel} atau nilai probabilitasnya < 0,05, Ho ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.53 Hasil Uji T

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 46.726 | 7.528 | | 6.207 | .000 | | |
| 1 Disiplin | .438 | .172 | .429 | 2.552 | .017 | .991 | 1.009 |
| Stres Kerja | .141 | .117 | .203 | 1.205 | .239 | .991 | 1.009 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS data primer diolah 2021

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diketahui bahwa nilai t hitung variabel disiplin sebesar 2.552 lebih besar dari nilai t tabel 2.042 dan nilai probabilitas (sig) untuk variabel disiplin (X_1) 0.017 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian secara parsial disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari. Variabel stress kerja (X_2) nilai t hitung variabel stress kerja sebesar 1.205 lebih kecil dari nilai t tabel 2.042 dan nilai probabilitas (sig) untuk variabel stress kerja sebesar 0.239 lebih besar dari 0.05, dengan demikian secara parsial stress kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari

(2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungannya.

Tabel 4.54 Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 117.640 | 2 | 58.820 | 4.319 | .024 ^b |
| Residual | 367.727 | 27 | 13.620 | | |
| Total | 485.367 | 29 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS data primer diolah 2021

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 4.319 lebih besar dibandingkan nilai f tabel 2.92 sedangkan nilai probabilitas (Sig) adalah 0.024 lebih kecil dari 0.05, dengan demikian keseluruhan variabel independent penelitian yaitu disiplin dan stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari

(3) Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen, dalam hal ini untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari. Hasil perhitungan *adjusted R²* dapat dilihat pada *output* SPSS pada tabel model *summary*. Berikut untuk lebih jelasnya

Tabel 4.55 Adjusted R Square

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .492 ^a | .242 | .186 | 3.69046 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS data primer diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas pada kolom Adjusted R Square ditemukan angka 0.186, yang artinya disiplin dan stress kerja mempengaruhi kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari sebesar 18.6% sedangkan sisanya 81.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh parsial disiplin terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.

Variabel disiplin berdasarkan pada pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi dengan aplikasi SPSS diketahui memiliki nilai t hitung 2.552 lebih besar dari nilai t tabel 2.042 dan probabilitas (sig t) sebesar 0.017

Berdasarkan pada kriteria di atas maka $0.017 < 0.05$ sehingga disiplin dinyatakan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.

2) Pengaruh stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.

Variabel stres kerja berdasarkan pada pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi dengan aplikasi SPSS diketahui memiliki nilai t hitung 1.205 lebih kecil dibandingkan t tabel 2.042 dan probabilitas (sig t) sebesar 0.239

Berdasarkan pada kriteria di atas maka $0.238 > 0.05$ sehingga stres kerja dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari.

3) Pengaruh simultan disiplin dan stres kerja terhadap pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari

Variabel independen (disiplin dan stress kerja) berdasarkan pada pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi dengan aplikasi SPSS diketahui memiliki nilai probabilitas (sig f) sebesar 0.024.

Berdasarkan pada kriteria di atas maka $0.024 < 0.05$ sehingga disiplin dan stres kerja dinyatakan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari atau

dengan kata lain nilai f hitung sebesar 4.319 lebih besar dibandingkan dengan f tabel sebesar 2.92 ($4.319 > 2.92$)

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh disiplin dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, dibuktikan dengan nilai probabilitas $\text{sig } t \ 0.017 < 0.05$ atau t hitung $2.552 > t$ tabel 2.042.
2. Stres Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, dibuktikan dengan nilai probabilitas $\text{sig } t \ 0.239 > 0.05$ atau t hitung $2.552 > t$ tabel 2.042
3. Disiplin dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Bagian Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari, dibuktikan dengan nilai probabilitas $\text{sig } f \ 0.024 < 0.05$ atau f hitung $4.319 > f$ tabel 2.92

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat:

- 1) Bagi Laboratorium Rumah Sakit Hadji Boejasin Pelaihari
Pimpinan diharapkan agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap kinerja bawahan, serta lebih tegas dalam menegakkan peraturan, tujuannya agar kinerja pegawai semakin meningkat
- 2) Peneliti Lain
Peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik yang serupa agar dapat menambah variabel bebas sehingga penelitian akan semakin lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo Suparno Eko, 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

